

DAFTAR PUSTAKA

- Angelo, C. J. D. 2019. Vernalization, dormancy, and the path to annual cycle breeding in onion (*Allium cepa* L.). Universitas Wisconsin, Madison, Amerika Serikat. <https://digital.library.wisc.edu/1711.dl/5QURC6YGARKW68M>.
- Ardila, S. 2016. Pemberian kapur pertanian (camg(CO₃)₂) untuk meningkatkan produksi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Di tanah lebak. *Jurnal Ilmu - Ilmu Agroteknologi*. 16(1): 50-54. <https://doi.org/10.32502/jk.v16i1.4044>.
- Arif, A. Q. 2023. Pengaruh vernalisasi dan pemberian ga₃ terhadap produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Biru Lancor. Politeknik Negeri Jember.
- Badan Pusat Statistik. 2022a. Produksi tanaman sayuran 2022. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2022b. Luas panen tanaman sayuran menurut provinsi dan jenis tanaman 2022. Jakarta
- Citra, A. dan I. Firmansyah. 2019. Pengaruh zat pengatur tumbuh terhadap pembungaan dan produksi biji botani bawang merah. Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian Dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0. 513–518. <https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/9242>.
- Darmania, U. dan S. Yuniarti. 2020. Teknologi budidaya bawang merah. *Balitsa Litbang*.
- Edi, S., D. R. Rentina, dan P. S. A. Nugroho. 2022. Optimization of production botanily seeds (TSS) shallot (*Alliun cepa Var . Ascalonicum*) Biru Lancor Variety through improvement of hand pollination in the lowland optimization of production botanily seeds (TSS) shallot (*Alliun cepa Var . Ascalonicu*). *IOP Publishing Ltd*. 980 012002 (Earth and Environmental Science). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/980/1/012002>
- Fahrianty, D., R. Poerwanto, W. Drajad Widodo, dan R. Palupi. 2020. Peningkatan pembungaan dan hasil biji bawang merah varietas bima melalui vernalisasi dan aplikasi ga₃ (Improvement of flowering and seed yield of shallot variety bima through vernalization and application of ga₃). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 25(2):244–251. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.2.245>.
- Fajriyah, N. 2017. *Kiat sukses budidaya bawang merah*. Edisi Cetak 1. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Fauzi, A. 2022. Uji beberapa paket teknologi vernalisasi dan bap terhadap produksi tss

- bawang merah (*Allium ascalonicum* L) Varietas Biru Lancor Di Kabupaten Probolinggo. Politeknik Negeri Jember.
- Hidayati, Y. 2014. Kadar hormon sitokinin pada tanaman kenaf (*Hibiscus Cannabinus* L.) bercabang dan tidak bercabang. *Jurnal Pena Sains*. 1(2): 40 - 48. ISSN: 2407-2311
- Hilman, Y., R. Rosliani, dan E. Palupi. 2014. Pengaruh ketinggian tempat terhadap pembungaan, produksi, dan mutu benih botani bawang merah (The effect of altitude on flowering, production, and quality of true shallot seed). *J. Hort.* 24(2):154-161. <https://doi.org/10.21082/jhort.v24n2.2014.p154-161>.
- Jasmi, E. Sulistyaningsih, dan D. Indradewa. 2013. Influence of vernalization time on growth, flowering and yield of shallot bulbs (*Allium cepa* L. *Aggregatum* Group) in the lowlands area. *Ilmu Pertanian*. 16(1):1-7. <https://doi.org/10.18343/jipi.25.2.245>.
- Khokhar, K. M. 2014. Flowering and seed development in onion — a review. *Open Access Library Journal*. 1: e1049. <http://dx.doi.org/10.4236/oalib.1101049>.
- Kurniasari, L., E. R. Palupi, Y. Hilman, dan R. Rosliani. 2018. Peningkatan produksi benih botani bawang merah (*Allium cepa* Var. *ascalonicum*) Di dataran rendah subang melalui aplikasi bap dan introduksi apis cerana. *Jurnal Hortikultura*. 27(2):201. <https://doi.org/10.21082/jhort.v27n2.2017.p201-208>.
- Loou, A. dan M. L. J. Titahena. 2014. *Budidaya bawang merah*. maluku: balai pengkajian teknologi pertanian maluku. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku*.
- Oktaviani, S., E. Turmudi, dan M. Marlin. 2023. Induksi pembentukan bunga tiga varietas bawang merah (*Allium cepa* var. *aggregatum*) dengan pemberian benzil amino purin (BAP). *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS Dalam Rangka Dies Natalis Ke-47 UNS Tahun 2023*. 7(1): 311-324. e-ISSN 2615-7721.
- Pandiangan, D. N. dan A. Rasyad2. 1967. Komponen hasil dan mutu biji beberapa varietas tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) *merril*) yang ditanam pada empat waktu aplikasi pupuk nitrogen. *Angewandte Chemie International Edition*. 6(11), 951-952.
- Pangestuti, R. dan E. Sulistyaningsih. 2011. Potensi penggunaan true seed shallot (TSS) sebagai sumber benih bawang merah di Indonesia. *Prosiding Semiloka Nasional "Dukungan Agro-Inovasi Untuk Pemberdayaan Petani"*. (August 2011):258-266.
- Pitojo, S. 2007. *Benih bawang merah*. Yogyakarta: Kanisius.

- Pujiati, N. Primiani, dan M. L. 2017. *Budidaya bawang merah pada lahan sempit*. dalam Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas PGRI Madiun. Editor W. L. Yuhanna dan N. K. Dewi
- Rahayu, M., N. Hidayah, dan N. Herawati. 2018. Variasi waktu vernalisasi dalam peningkatan produksi dan viabilitas biji bawang merah. *Jurnal Agronomi*. 12(1):20–28. EISSN : 26215748.
- Rahmah, K., E. Azizah, dan W. Rianti. 2023. Pengaruh perbedaan konsentrasi hormon benzyl amino purine (BAP) terhadap penampilan karakter agronomi beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) di dataran rendah. *Jurnal Agroplasma*. 10(2):465–470. <https://doi.org/10.36987/agroplasma.v10i2.4970>.
- Roslioni, R., Y. Hilman, I. Sulastrini, M. P. Yufdy, R. Sinaga, dan I. M. Hidayat. 2019. Evaluasi paket teknologi produksi benih tss bawang merah Varietas Bima Brebes Di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 28(1):67. <https://doi.org/10.21082/jhort.v28n1.2018.p67-76>.
- Roslioni, R., D. Palupi, ER, dan Y. Hilman. 2012. Penggunaan benzil amino purin dan boron untuk meningkatkan produksi dan mutu benih true shallots seed bawang merah (*Allium cepa Var . ascalonicum*) di dataran tinggi. *Jurnal Hortikultura*. 22(3):242–250.
- Roslioni, R., D. Palupi, ER, dan Y. Hilman. 2013. Pengaruh benzilaminopurin dan boron terhadap pembungaan , viabilitas serbuk sari , produksi , dan mutu benih bawang merah di dataran rendah (the effect of benzylaminopurine and boron application on flowering , pollen viability , production , and quality. *Balai Penelitian Tanaman Sayuran*. 23(4):339–349.
- Roslioni, R., E. R. Palupi, dan Y. Hilman. 2016. Pengaruh benzilaminopurin dan boron terhadap pembungaan, viabilitas serbuk sari, produksi, dan mutu benih bawang merah di dataran rendah. *Jurnal Hortikultura*. 23(4):339.
- Saptorini, S., S. Supandji, dan T. Taufik. 2020. Pengujian pemberian pupuk za terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah Varietas Bauji. *Jurnal Agrinika : Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*. 3(2):134–148. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v3i2.731>.
- Saputri, A. S., E. T. Tondok, dan S. H. Hidayat. 2019. Insidensi virus dan cendawan pada biji dan umbi bawang merah. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. 14(6):222. <https://doi.org/10.14692/jfi.14.6.222>.
- Sari, D. R., B. Tripama, dan B. Suroso. 2014. Pemberian bahan organik bokashame dan pupuk kalium terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah. Universitas Muhammadiyah Jember.

- Siswadi, E., S. U. Putri, R. Firgiyanto, dan C. F. Putri. 2019. Peningkatan pertumbuhan dan produksi bawang putih (*Allium sativum L.*) melalui aplikasi vernalisasi dan pemberian BAP (Benzil Amino Purin). *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*. 12(2):53–58. <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v12i2.5419>.
- Syam, E., A. Yassi, M. Jayadi, S. Sjam, F. Ulfa, dan Zainal. 2017. Meningkatkan produktivitas bawang merah melalui penggunaan biji sebagai bibit. *Jurnal Dinamika Pengabdian*. 2(2):188–193. <https://doi.org/10.20956/jdp.v2i2.2162>.
- Tefa, A. 2022. Aplikasi giberelin (ga3) dan perlakuan vernalisasi untuk meningkatkan produksi benih botani (true shallot seed) bawang merah asal Kecamatan Miomaffo Barat. *Savana Cendana*. 7(02):38–40. <https://doi.org/10.32938/sc.v7i02.1458>.
- Wibowo, S. 1991. *Budidaya bawang putih, merah, dan bombay*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wibowo, T. R., Sri, dan L. Purnamaningsih. 2018. Pengaruh lama vernalisasi umbi terhadap pembungaan dan hasil biji pada tiga varietas bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) effect of bulb vernalization duration towards flowering and seed yield in three varieties of shallot (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(7):1570–1577. ISSN: 2527-8452.
- Widiarti, W., I. Wijaya, dan I. Umarie. 2017. Optimalisasi teknologi produksi true shallot seed (biji biologi) bawang merah (*Allium ascalonicum L.*). *Jurnal Agritrop*. 19(3):85–94. EISSN: 2502-0455.
- Winarko. 2012. Pengaruh periode vernalisasi terhadap pembungaan dan hasil biji beberapa varietas bawang merah (*Allium ascalonicum L.*). Universitas Sebelas Maret.
- Wiraatmaja, I. W. 2017. *Bahan ajar zat pengatur tumbuh auksin dan cara penggunaannya dalam bidang pertanian*. Universitas Udayana.